PROPOSAL

POS PHBS (Pengelolaan Data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga Berbasis KoboCollect di Kecamatan Moncongloe Maros)

📅 Tanggal Implementasi Inovasi
Saturday, 01 May 2021
Nama Unit : Admin Lokal (Kabupaten Maros)
Nama Instansi : Pemerintah Kab. Maros
Kelompok **Umum**
Belum pernah top 99
URL Youtube
https://youtu.be/DhRnL7HGD84
Surat Pernyataan Implementasi
Terlampir
Surat Pernyataan Identitas Perorangan atau Tim
Terlampir
Surat Pernyataan Kesediaan Replikasi
Terlampir

Ringkasan

Jelaskan secara ringkas mengenai inovasi yang diusulkan meliputi seluruh aspek pertanyaan.

Inovasi **POS PHBS** merupakan pengelolaan data perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga berbasis aplikasi Kobocollect di Kecamatan Moncongloe Maros. Bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui intervensi lintas program dan sektoral dengan memanfaatkan data digital PHBS. PHBS berkaitan dengan kebijakan SDGs tujuan ketiga, yaitu kesehatan yang baik dan kesejahteraan yang mendukung Tranformasi Sistem Kesehatan Pilar Ke-6 Transformasi Teknologi Kesehatan. Melalui evaluasi 10 indikator: Persalinan ditolong Nakes; ASI eksklusif; Menimbang bayi dan balita secara berkala; CTPS; Menggunakan air bersih; Menggunakan jamban; Memberantas jentik nyamuk; Konsumsi buah sayur; Melakukan aktivitas fisik; dan Tidak merokok dalam rumah.

POS PHBS meningkatkan derajat kesehatan masyarakat karena data PHBS tersedia cepat, akurat, dan aksesibel sebagai dasar intervensi oleh lintas program pada tahap I dan lintas sektoral pada tahap II. Keunggulan inovasi adalah pertama, mengurangi pembiayaan dari Rp1.080.000,- menjadi Rp0,- sebab tidak ada lagi pengadaan form survei dan ATK; kedua, kecepatan dan ketepatan pengambilan dan pengolahan data agar dapat digunakan lintas program dan lintas sektor. Dampak dirasakan masyarakat terlihat dari meningkatnya pemberian ASI Eksklusif, penimbangan balita di posyandu, dan penurunan perilaku merokok di dalam rumah yang menjadi prioritas masalah PHBS. Inovasi ini juga mendorong Pemerintah Desa menerbitkan SK Forum Germas pada 5 desa di Kecamatan Moncongloe.

Latar belakang dan Tujuan (10%)

Uraikan latar belakang dan tujuan yang memuat:

- **Rumusan masalah yang menggambarkan kondisi awal sebelum implementasi inovasi**
- **Kelompok sasaran masyarakat yang terdampak permasalahan**
- **Tujuan Inovasi dilengkapi dengan target yang terukur**
- **Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.**

Inovasi ini dilatarbelakangi oleh masalah lambannya pengolahan data PHBS yang menyebabkan keterlambatan laporan ke dinas kesehatan sebab pengumpulan data masih manual, ribet, dan tidak akurat. Sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar intervensi untuk menangani masalah kesehatan masyarakat prioritas, diantaranya cakupan pemberian ASI Ekslusif (69%) dan kunjungan bayi/balita ke posyandu (80%) yang masih belum 100% dan tingginya perilaku merokok dalam rumah (63%) (Data PHBS Puskesmas Moncongloe, 2021). Sehingga melalui Aplikasi KoboCollect ini data menjadi lebih cepat, penyimpanan aman, dan terintegrasi lintas program dan sektoral. Padahal sebelumnya data PHBS ini juga tidak bisa diakses sebagai basis intervensi program masyarakat di Kecamatan Moncongloe karena belum tersedia secara digital dan *online.* Aplikasi KoboCollect ini dipilih karena dapat digunakan di kondisi lapangan yang minim fasilitas jaringan internet dan menjadikan data lebih akurat dan aman.

Sasaran inovasi adalah seluruh rumah tangga pada 5 desa di Kecamatan Moncongloe Maros yang dipantau 10 indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat-nya (PHBS) secara berkala setiap bulannya oleh Petugas Promosi Kesehatan di Puskesmas Moncongloe.

Tujuan inovasi adalah:

1) Tersedianya data evaluasi PHBS tatanan rumah tangga pada KoboCollect yang cepat, akurat, dan aksesibel secara *online* oleh semua pihak berwenang;

2) Terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan meningkatnya pemberian ASI Eksklusif dan penimbangan bayi/balita secara berkala di Posyandu, serta menurunnya perilaku merokok dalam rumah melalui intervensi program yang lebih cepat oleh Puskesmas, Dinas Kesehatan, Desa, dan Kecamatan.

Kebaruan/Nilai Tambah (15%)

Jelaskan ide/gagasan dan keunggulan (keunikan/nilai tambah/kebaruan) dari inovasi ini.

Berdasarkan Permenpan RB Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Jabfung Tenaga Promosi Kesehatan, salah satu tupoksi dari Tenaga Promosi Kesehatan adalah melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data masalah kesehatan (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat/PHBS) sebagai bahan advokasi kesehatan da pemberdayaan masyarakat. Setelah inovasi ini lahir tidak ada lagi masalah keterlambatan data PHBS karena pengumpulan dan pengolahan datanya lebih cepat dan tidak ribet. Keistimewaan lain inovasi POS PHBS ini adalah menjadikan data PHBS menjadi **aksesibel**, artinya data ini dapat diakses dan digunakan oleh siapapun yang membutuhkan.

Inovasi ini telah mendukung Transformasi Sistem Kesehatan pilar ke-6 , yaitu Transformasi Teknologi Kesehatan. Karena data ini telah diubah menjadi bentuk digital yang dapat diakses secara *online* sehingga semua pihak (lintas program dan lintas sektor) memiliki akses dan hak guna agar data ini dijadikan basis intervensi.

Jadi melalui POS PHBS ibaratnya gerobak data bagi semua dengan mengusung prinsip *Access For All*. Selama ini banyak program di masyarakat yang tidak didasarkan oleh data. Padahal banyak data yang dikumpulkan oleh petugas tetapi tidak terintegrasi, bahkan terkesan tertutup, tidak dibagikan dengan baik di lintas program dan lintas sektor. tentunya masyarakat menjadi lebih cepat merasakan perubahan derajat kesehatan.

Implementasi Inovasi (5%)

Uraikan implementasi inovasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi

Inovasi POS PHBS dilaksanakan dengan melakukan kunjungan rumah untuk mewawancara dan mengobservasi rumah tangga dengan menggunakan aplikasi KoboCollect pada sebanyak 1.050 rumah tangga setiap tahun pada 5 desa di Kecamatan Moncongloe. Data yang dikumpulkan di aplikasi KoboCollect kemudian dapat diakses pada sistem website KoboToolBox untuk selanjutnya diolah menggunakan Microsoft Excel atau SPSS. Data yang dikumpulkan ini dibagikan secara terbuka dengan menjadikan petugas lintas program terkait (KIA, Gizi, Kesling, PTM), Pemerintah Desa, dan Dinas Kesehatan agar data ini dapat diakses untuk digunakan sesuai kebutuhan.

Data yang telah diolah disajikan dalam bentuk tabel yang diekspos pada kegiatan Pertemuan Lintas Sektoral secara triwulan di Kecamatan agar menjadi perhatian indikator PHBS yang belum 100%. Sehingga intervensi program dapat dirumuskan oleh lintas program pada tahap I dan lintas sektoral pada tahap II.

Berikut implementasi inovasi POS PHBS dalam menangani prioritas masalah kesehatan masyarakat (pemberian ASI Eksklusif, penimbangan bayi balita berkala, dan perilaku merokok dalam rumah), antara lain:
1. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat/GERMAS dengan senam bersama, konsumsi sayur-buah, dan pemeriksaan kesehatan berkala;

2. Penimbangan bayi/balita di posyandu dan kejar timbang jika tidak ke posyandu

3. Pembinaan dan edukasi PHBS, Gizi Seimbang, dan bahaya perilaku merokok dalam rumah

4. Pemberdayaan remaja melalui penyuluhan di posyandu remaja

Signifikansi (30%)

- **Uraikan dampak inovasi (bandingkan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan)**
- **Jelaskan metode yang digunakan untuk mengukur dampak inovasi.**

Lengkapi uraian tersebut dengan melampirkan data dukung berupa laporan hasil evaluasi inovasi baik dari eksternal maupun internal yang memuat data sebelum dan sesudah implementasi inovasi (kualitatif dan kuantitatif)

Survei PHBS dilaksanakan dengan mengevaluasi 10 indikator PHBS pada tingkatan rumah tangga yang menjadi acuan evaluasi keberhasilan PHBS pada tatanan rumah tangga sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269/MENKES/PER/XI/2011 tentang Pedoman Pembinaan PHBS. Indikator tersebut, yaitu: 1). Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan; 2). Pemberian ASI eksklusif; 3) Menimbang bayi dan balita secara berkala; 4) Cuci tangan dengan sabun dan air bersih; 5) Menggunakan air bersih; 6) Menggunakan jamban sehat; 7) Memberantas jentik nyamuk; 8) Konsumsi buah dan sayur; 9) Melakukan aktivitas fisik setiap hari; dan 10) Tidak merokok di dalam rumah.

Pelaksanaan evaluasi PHBS di tatanan rumah tangga dilakukan oleh Petugas Promosi Kesehatan dan Bidan Masing-Masing Desa dengan melakukan kunjungan *door-to-door* pada sebanyak 700 Kepala Keluarga setiap tahun dengan metode wawancara dan observasi di lima desa, yaitu Desa Moncongloe, Desa Moncongloe Lappara, Desa Moncongloe Bulu, Desa Bonto Marannu, dan Desa Bonto Bunga.

Sebelum inovasi, permasalahan kesehatan masyarakat prioritas yaitu pemberian ASI Eksklusif, penimbangan balita secara berkala, dan perilaku tidak merokok cukup tinggi. Namun invervensinya masih belum berdasarkan data PHBS karena data terlambat tersedia dan dibagikan ke lintas program/sektoral. Sebab sebelumnya pencatatan dan pelaporan PHBS secara manual dengan pengisian jawaban responden pada lembar kertas kuesioner PHBS yang berisiko terjadi kesalahan penulisan jawaban responden karena kolom kecil dan berdekatan, sehingga data kurang akurat, juga petugas membutuhkan waktu penginputan data ke file *Microsoft Excel.* Selain itu, dokumen kuesioner PHBS juga membutuhkan lemari/tempat khusus untuk penyimpanan arsip padahal ruang yang tersedia di Puskesmas cukup terbatas. Penginputan secara manual juga menyebabkan rawan terjadinya kesalahan penginputan, sehingga data menjadi kurang akurat.

Setelah inovasi, data PHBS lebih cepat tersedia dan mudah diakses karena berupa digital berbasis web untuk diakses oleh lintas program/sektoral. Sehingga penentuan intervensi program sudah dapat berbasis data di lapangan jadi lebih terukur target intervensinya. Saat ini melalui inovasi, pengambilan data beralih dari kertas ke digital menggunakan aplikasi KoboCollect. Sebab pengambilan data tetap dapat dilakukan, meskipun jaringan internet sedang tidak stabil. . Sehingga mengurangi pembiayaan dari Rp1.080.000,- menjadi Rp0,- sebab tidak ada lagi pengadaan form survei dan ATK. Demikian pula untuk penyusunan item pertanyaan juga dapat secara luring pada *Microsoft Excel*. Penggunaan KoboCollect pada kegiatan survei terbukti dapat menghilangkan beberapa proses yang dibutuhkan dalam survei manual. Sehingga, pelaksanaan survei menjadi lebih efisien dan efektif. Hasil pencacatan PHBS menggunakan KoboCollect dapat dengan mudah diakses kembali oleh petugas dan kader setempat. Selain itu, data juga tidak mudah hilang.

Setelah inovasi, tiga prioritas masalah mengalami perubahan, yakni cakupan pemberian ASI Ekslusif (69% menjadi 79%) dan kunjungan bayi/balita ke posyandu (80% menjadi 89%) dan perilaku merokok dalam rumah (63% menurun menjadi 60%) (Data PHBS Puskesmas Moncongloe, 2021 dan 2022). Harapannya target indikator PHBS dapat menjadi 100% untuk ASI Eksklusif dan posyandu serta 0% untuk perilaku merokok dalam rumah.

Dengan POS PHBS, data menjadi lebih cepat, penyimpanan aman, dan terintegrasi lintas program dan sektoral. Padahal sebelumnya data PHBS ini tidak bisa diakses sebagai basis intervensi program masyarakat di Kecamatan Moncongloe karena belum tersedia secara digital dan *online.* Aplikasi KoboCollect ini dipilih karena dapat digunakan di kondisi lapangan yang minim fasilitas jaringan internet dan menjadikan data lebih akurat dan aman.

Agar target prioritas masalah PHBS tercapai, data PHBS ini harus dimanfaatkan oleh lintas sektor (OPD dan Desa) sebagai landasan menentukan program di desa/OPD-nya. Pada Pemerintah Desa menjadikan data PHBS ini sebagai dasar penentuan program untuk penggunaan dana desa tahun 2024 dan juga OPD lain terkait 10 indikator PHBS, seperti Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana. Pada akhirnya, POS PHBS diharapkan dapat mendorong lahirnya inovasi baru di Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros.

Adaptabilitas (20%)

Apakah inovasi ini sudah direplikasi?

Sudah

Dinas Kesehatan Kabupaten Maros setelah mengevaluasi Inovasi POS PHBS telah meminta kesediaan 3 puskesmas yang minim jaringan internet di Kabupaten Maros untuk mereplikasi inovasi ini sebab aplikasi KoboCollect ini dapat digunakan meskipun dalam kondisi *offline*, yaitu:

1. UPTD Puskesmas Mallawa
2. UPTD Puskesmas Camba
3. UPTD Puskesmas Tompobulu

Berikutnya setelah 3 puskesmas ini sukses mereplikasi, maka 10 puskesmas lainnya akan diinstruksikan untuk menerapkan POS PHBS di wilayahnya.

Sebutkan UPP dan/atau Instansi yang mereplikasi inovasi.

Jelaskan potensi inovasi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi dan kesamaan karakter masalah yang dialami atau ada pada daerah lain.

Berdasarkan Permenpan RB Nomor 70 Tahun 2021 dinyatakan bahwa Pengumpulan dan Pengelolaan Data PHBS merupakan tupoksi tenaga Promosi Kesehatan di Puskesmas sebagai bahan advokasi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Serta didukung oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011 Tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS). Maka sudah jelas bahwa Pendataan dan Pembinaan PHBS di Rumah Tangga merupakan tupoksi seluruh Puskesmas di Kabupaten Maros yang dilaporkan setiap bulan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Maros untuk menjadi laporan ke Kementerian Kesehatan RI dan juga sebagai indikator Kabupaten/Kota Sehat. Ketersediaan data PHBS ini merupakan kewajiban 14 puskesmas di Kabupaten Maros, maka replikasi terhadap inovasi ini sangat bermanfaat.

Hadirnya inovasi POS PHBS memudahkan petugas untuk melaksanakan tugas yang sangat menguntungkan masyarakat sebagai penerima manfaat. Karena melalui POS PHBS, intervensi program kesehatan ke masyarakat menjadi lebih cepat dan tepat sasaran. Inovasi ini juga sangat mudah untuk direplikasi karena biaya terjangkau dan mekanismenya mudah, namun memberikan dampak yang cukup besar bagi puskesmas dan tentunya masyarakat sebagai penerima manfaat. Keunggulan lainnya adalah meskipun aplikasi ini berbasis *online*, namun dalam pengumpulan data aplikasi KoboCollect tetap dapat digunakan dalam situasi jaringan tidak tersedia. Maka baik atau tidaknya fasilitas layanan internet di wilayah kerja tidak menjadi halangan inovasi ini direplikasi.

Sumber Daya (5%)

Jelaskan sumber daya yang digunakan, yang terdiri dari:

- **sumber daya keuangan;**
- **sumber daya manusia;**
- **metode;**
- **peralatan atau material.**

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

- Inovasi POS PHBS telah didukung oleh Pimpinan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Moncongloe Kabupaten Maros Nomor 220/KPTS/PKM-ML/XI/2022 tentang Pembentukan Tim Pengelolaan Data PHBS pada Tatanan Rumah Tangga Berbasis Aplikasi KoboCollect sebagai bentuk komitmen Tim yang terdiri atas 2 orang petugas Promosi Kesehatan. Inovasi ini juga telah disosialisasikan kepada para penanggung jawab lintas program yang berada di UPTD Puskesmas Moncongloe dan Dinas Kesehatan Kabupaten Maros sebagai pendamping puskesmas.
- Sumber daya keuangan POS PHBS berasal dari dana BOK Puskesmas yang pada dasar sangat terjangkau sebab sudah tidak ada lagi biaya pengadaan formulir survei dan ATK.
- Peralatan yang dibutuhkan adalah *handphone* android dan laptop yang digunakan petugas untuk menginput dan mengolah data PHBS pada aplikasi KoboCollect dan Website KoboToolBox.

Strategi Keberlanjutan (15%)

Jelaskan strategi keberlanjutan inovasi, yang terdiri dari:

1. **Strategi Institutional** berupa adanya kebijakan Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Moncongloe Kabupaten Maros Nomor 220/KPTS/PKM-ML/XI/2022 tentang Pembentukan Tim Pengelolaan Data PHBS pada Tatanan Rumah Tangga Berbasis Aplikasi KoboCollect yang didasarkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/MENKES/PER/XI/2011 tentang Pedoman Pembinaan PHBS. Juga telah terbit Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Maros Nomor 222/SKPT/DINKES-MRS/IV-2023 tentang Penetapan Inovator Inovasi POS PHBS.
2. **Strategi Manajerial** dilakukan dengan memastikan seluruh tahap inovasi berjalan optimal. Memastikan pengumpulan data di lapangan berlangsung akurat, pengolahan data dilakukan secara cepat, agar dapat segera dilakukan ekspose data pada pertemuan bulanan dan lintas sektoral setiap triwulan. Serta memastikan data PHBS aksesibel dan digunakan oleh program UKM dan desa sebagai basis intervensi program meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kecamatan Moncongloe.
3. **Strategi Sosial** dilakukan melalui optimalisasi peran petugas lintas program (gizi, PTM, kesling, KIA) untuk menindaklanjuti data PHBS ini ke dalam intervensi program ke masyarakat. Keterlibatan Pemerintah Desa agar menjadikan perhatian indikator PHBS di desanya melalui intervensi dana desa agar dapat berkontribusi terhadap Kecamatan Desa yang diperkuat melalui Nota Kesepahaman antara Pemerintah Kecamatan Moncongloe dengan UPTD Puskesmas MOncongloe Kabupaten Maros Nomor 440/51.a/MCL/II/2023 dan 1081/MOU/PKM-ML/II/2023 tentang Pemberian Dukungan Pada Penerapan dan Pengembangan Inovasi POS PHBS dalam Mewujudkan Kecamatan Moncongloe sebagai Kecamatan Sehat.

SPBE

Nama Aplikasi
Tuliskan nama aplikasi secara lengkap beserta akronimnya

KoboCollect di perangkat seluler atau gunakan ***KoboToolbox*** di komputer

Uraian Aplikasi
Uraikan definisi dan penjelasan dari aplikasi

KoboCollect didasarkan pada aplikasi ODK Collect open source dan digunakan untuk pengumpulan data primer dalam keadaan darurat kemanusiaan dan lingkungan lapangan yang menantang lainnya. Dengan aplikasi ini Anda memasukkan data dari wawancara atau data primer lainnya -- online atau offline. Tidak ada batasan jumlah formulir, pertanyaan, atau kiriman (termasuk foto dan media lain) yang dapat disimpan di perangkat Anda.

Aplikasi ini memerlukan akun KoboToolbox gratis: Sebelum Anda dapat mengumpulkan data, buat akun gratis dengan komputer Anda di www.kobotoolbox.org dan buat formulir kosong untuk entri data. Setelah formulir Anda dibuat dan aktif, konfigurasikan aplikasi ini agar mengarah ke akun Anda, dengan mengikuti petunjuk di alat kami.

KoboToolbox adalah platform untuk pengumpulan data lapangan di lingkungan yang menantang. Perangkat lunak kami gratis dan open source dan berfungsi baik online maupun offline. Untuk memvisualisasikan, menganalisis, membagikan, dan mengunduh data yang Anda kumpulkan, cukup kembali ke akun KoboToolbox Anda secara online. Pengguna tingkat lanjut juga dapat menginstal instance KoboToolbox mereka sendiri di komputer atau server lokal.

KoboToolbox terdiri dari beberapa perangkat lunak untuk membantu Anda mengumpulkan data digital. Bersama-sama, alat-alat ini digunakan oleh ribuan kemanusiaan, profesional pembangunan, peneliti, dan perusahaan swasta untuk merancang dan mengimplementasikan proyek pengumpulan data primer di seluruh dunia. KoboCollect didasarkan pada ODK Collect, dan digunakan oleh para profesional di mana pun pengumpulan data lapangan yang andal dan profesional diperlukan.

Kunjungi www.kobotoolbox.org untuk informasi lebih lanjut dan buat akun gratis Anda hari ini. Untuk dukungan pengguna gratis, kunjungi http://support.kobotoolbox.org.

Fungsi Aplikasi
Jabarkan fitur utama dalam aplikasi

KoboToolbox menggunakan serangkaian komponen yang membuat pengembangan formulir menjadi sederhana dan mengumpulkan serta mengelola data.

FormBuilderd

Formbuilder memungkinkan Anda mendesain formulir dengan mudah dan intuitif, tanpa perlu menggunakan sintaksis yang rumit. Formbuilder mendukung berbagai jenis pertanyaan seperti teks, angka, pilihan ganda, media, GPS, dan banyak lainnya. Anda juga dapat menambahkan logika formulir seperti kolom kalkulasi, melewati logika, dan kriteria validasi melalui antarmuka formbuilder. Formulir yang dibuat menggunakan XLSForm dan diunggah ke KoboToolbox juga dapat diedit lebih lanjut di pembuat formulir.

Perpustakaan (Public Collections)

Pustaka pertanyaan memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan mengatur pertanyaan yang kemudian dapat ditambahkan ke proyek lain. Pustaka juga berfungsi sebagai tempat penyimpanan publik untuk pertanyaan, kumpulan pertanyaan, dan templat formulir lengkap yang dikontribusikan oleh pengguna lain dan tersedia untuk digunakan semua orang.

KoboCollect

Aplikasi Android KoboCollect digunakan untuk mengumpulkan data di perangkat seluler . Setelah aplikasi dikonfigurasi untuk terhubung ke akun KoboToolbox pembuat formulir, formulir dapat diunduh ke dalam aplikasi yang siap untuk pengumpulan data. Formulir ini akan berfungsi bahkan tanpa koneksi internet. Setelah perangkat seluler memiliki koneksi internet, data yang dikumpulkan kemudian dapat ditransfer ke platform KoboToolbox. Anda dapat mengunduh KoboCollect versi terbaru di Google Play Store.

Formulir Web Enketo

Selain aplikasi seluler KoboCollect, data juga dapat dikumpulkan menggunakan formulir web enketo. Formulir ini dapat dikirim ke responden untuk entri data online di perangkat seluler, laptop, atau desktop mereka. Seperti KoboCollect, mereka juga dapat digunakan untuk entri data offline, khususnya dalam kasus di mana tanggapan akan dicatat oleh enumerator (pengumpul data), bukan oleh responden itu sendiri. Meskipun respons dapat disimpan secara offline, perangkat pada awalnya memerlukan koneksi internet untuk memuat formulir.

Pengelolaan Data

KoboToolbox memungkinkan data dikumpulkan dari beberapa perangkat. Data ini kemudian dapat ditinjau, diedit, dan diunduh oleh pemilik akun atau yang diberi izin. Data yang dikumpulkan untuk setiap proyek dapat dikelola dalam tampilan tabel data platform, di mana setiap kiriman yang diterima akan ditampilkan sebagai satu baris. Selain itu, data Anda dapat divisualisasikan sebagai bagian dari laporan , di mana berbagai opsi tersedia untuk membuat beberapa bagan dan tabel ringkasan. Jika Anda mengumpulkan titik GPS sebagai bagian dari proyek, Anda juga dapat melihat data yang diplot pada peta .

Data dapat diunduh dalam berbagai format dan menggunakan pengaturan yang dapat disesuaikan. Selain itu, Anda memiliki kemampuan untuk mengunduh semua media yang dikumpulkan sebagai bagian dari proyek Anda seperti audio, video, dan foto.

Manajemen Proyek

Platform KoboToolbox memiliki sejumlah fitur yang memungkinkan pengguna mengelola aspek lain dari proyek mereka. Misalnya, Anda dapat berbagi proyek dengan pengguna lain dalam server KoboToolbox yang sama , mengontrol bagian mana dari proyek yang dapat diakses orang lain menggunakan izin berbagi granular , dan juga siapa yang dapat mengirim kiriman ke proyek. Anda juga dapat menarik data dari satu proyek ke proyek lainnya untuk mengembangkan proyek tingkat lanjut dengan kemampuan manajemen kasus.

KoboToolBox API

API memungkinkan Anda menarik data dari KoboToolbox langsung ke aplikasi lain . Fitur ini memungkinkan integrasi yang mudah dengan perangkat lunak umum seperti Excel, PowerBI, dan lainnya, memungkinkan berbagi data secara real-time dengan aplikasi ini, tanpa harus mengunduh file apa pun.

Pengguna tingkat menengah dan lanjutan dapat menggunakan fitur ini untuk membuat dasbor data interaktif dan aplikasi berbasis data lainnya.

Layanan
Apa saja layanan yang difasilitasi dalam aplikasi

KoboToolbox adalah platform untuk pengumpulan data lapangan di lingkungan yang menantang. Perangkat lunak kami gratis dan open source dan berfungsi baik online maupun offline . Sebagian besar pengguna kami adalah orang-orang yang bekerja dalam krisis kemanusiaan, profesional bantuan, dan peneliti yang bekerja di wilayah berkembang. Tim pengembang, perancang, staf pendukung, dan peneliti kami bekerja tanpa lelah dari negara-negara di seluruh dunia agar alat ini tetap dapat diakses oleh semua orang.

Layanan yang difasilitasi dalam aplikasi ini adalah:

1. Membuat formulir, baik jenis pertanyaan seperti teks, angka, pilihan ganda, media, dan GPS (Peta)
2. Mengumpulkan data secara online dan offline, melalui aplikasi KoboCollect atau Formulir Web Enketo
3. Mengelola Proyek dan Data
4. Multi akses bagi akun yang sudah dijadikan sebagai editor

Data1. Apa saja data yang diperlukan sebagai input dalam aplikasi

Data yang diperlukan sebagai input dalam aplikasi disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Untuk memulai pengumpulan data maka harus didahului dengan pembuatan formulir pertanyaan dalam bentuk seperti teks, angka, pilihan ganda, media, dan GPS (Peta). Atau dapat langsung membuat formulir dengan menginput formulir excel yang berisi daftar pertanyaan.

Untuk POS PHBS, data input yang dibutuhkan adalah pertanyaan identitas responden, data kepala keluarga, dan hasil wawancaran dan observasi 10 indikator PHBS, yaitu:

KUESIONER PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)

UPTD PUSKESMAS MONCONGLOE TAHUN 2023

A. IDENTITAS SURVEYOR

A1 Tanggal Pengumpulan Data

A2 Nama Surveyor

B. IDENTITAS LOKASI

B1 Desa

B2 Dusun

B3 RT

B4 RW

C. IDENTITAS RESPONDEN

C1 Nama Responden

C2 Nama Kepala Keluarga

C3 Jumlah Anggota Keluarga

D. KESEHATAN IBU DAN ANAK

D1 Apakah Anda memiliki anak usia:

1 = PAM
2 = Sumur
3 = Sungai
4 = Lainnya

D2 Jika punya anak belum 1 tahun, di manakah Anda melahirkan

D3 Jika 6-12 bulan, apakah bayi Anda diberikan ASI Ekslusif selama 6bulan?

D4 Jika D1 jawabannya 1 atau2, apakah anak Anda ditimbang 1 bulan terakhir

1 = Bayi usia di bawah 6bulan
2 = Bayi usia 6—12 bulan
4 = Balita usia 1—5tahun
3 = Tidak punyabayi/balita

1 = Faskes
2 = Rumah
3 = Dukun

1 = Ya
2 = Tidak

1 = Ya
2 = Tidak

E. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)

E1 Darimanakah Sumber Air Bersih untuk kebutuhan rumah tangga (masak/mandi/minum)?

E2 Apakah air minum yang dikonsumsi dimasak?

1 = Ya
2 = Tidak

E3 Apakah anggota keluarga biasa mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir?

1 = Ya
2 = Tidak

E4 Apakah tersedia jamban keluarga?

1 = Ya
2 = Tidak

E5 Apakah memiliki jamban saniter?

1 = Ya
2 = Tidak

E6 Apakah lingkungan rumah bebas dari jentik nyamuk?

1 = Ya
2 = Tidak

E7 Apakah keluarga Anda makan buah dan sayur setiap hari?

1 = Ya
2 = Tidak

E8 Apakah keluarga Anda selalu melakukan aktivitas fisik setiap hari? Contoh: membersihkan rumah, bekerja di kebun, mencuci, dll. Minimal 30 menit per hari

1 = Ya
2 = Tidak

E9 Apakah ada anggota keluarga yang merokok?

1=Ya
2=Tidak

E10 Apakah merokok di dalam rumah

1=Ya
2=Tidak

2. Apa saja data yang dihasilkan oleh aplikasi

Data yang dihasilkan oleh Aplikasi KoboCollect adalah:

1. Identitas lokasi pengumpulan data
2. Identitas responden (nama, nama kepala keluarga, jumlah anggota keluarga)
3. Status kesehatan ibu dan anak jika memiliki anak (persalinan oleh tenaga kesehatan, usia anak, pemberian ASI Eksklusif, dan penimbangan balita di posyandu)
4. Perilaku hidup bersih dan sehat (sumber air bersih, kebiasaan cuci tangan pakai air dan sabun, jamban keluarga, kondisi rumah bebas jentik nyamuk, kebiasaan makan sayur dan buah, rutinitas aktivitas fisik setiap hari, kebiasaan merokok di dalam rumah)

3. Apakah terdapat interoperabilitas data yang dilakukan dengan aplikasi lain?

Ya, aplikasi ini menyediakan fitur untuk interoperabilitas data dengan aplikasi lain, bahkan pengguna lainnya.

KoboToolBox API

API memungkinkan Anda menarik data dari KoboToolbox langsung ke aplikasi lain . Fitur ini memungkinkan integrasi yang mudah dengan perangkat lunak umum seperti Excel, PowerBI, dan lainnya, memungkinkan berbagi data secara real-time dengan aplikasi ini, tanpa harus mengunduh file apa pun.

Pengguna tingkat menengah dan lanjutan dapat menggunakan fitur ini untuk membuat dasbor data interaktif dan aplikasi berbasis data lainnya.

Manajemen Proyek

Platform KoboToolbox memiliki sejumlah fitur yang memungkinkan pengguna mengelola aspek lain dari proyek mereka. Misalnya, Anda dapat berbagi proyek dengan pengguna lain dalam server KoboToolbox yang sama , mengontrol bagian mana dari proyek yang dapat diakses orang lain menggunakan izin berbagi granular , dan juga siapa yang dapat mengirim kiriman ke proyek. Anda juga dapat menarik data dari satu proyek ke proyek lainnya untuk mengembangkan proyek tingkat lanjut dengan kemampuan manajemen kasus.

Proses Bisnis

Uraikan alur proses utama pada aplikasi dalam memberikan layanan

Daftar dan Masuk

KoboToolbox adalah perangkat lunak sumber terbuka dan gratis. Jika Anda bekerja untuk organisasi kemanusiaan, silakan mendaftar di kobo.humanitarianresponse.info . Jika Anda seorang individu atau bekerja untuk organisasi non-kemanusiaan lainnya, silakan kunjungi kf.kobotoolbox.org untuk membuat akun baru. Setelah mengaktifkan akun Anda melalui tautan email, Anda dapat masuk untuk mengakses akun Anda. Setelah masuk ke akun KoboToolbox, Anda dapat langsung mulai membuat proyek pengumpulan data dengan formbuilder kami yang mudah digunakan.

Membuat Formulir

Buat formulir pertama Anda dengan mengklik Baru, lalu pilih sumber untuk proyek Anda dan masukkan detail proyek.

Menyebarkan formulir

Setelah Anda selesai mengembangkan formulir, Anda perlu menerapkannya untuk memulai pengumpulan data.

Memasukkan data menggunakan formulir web Enketo atau aplikasi KoboCollect

Pilih metode entri data dari daftar tarik-turun di bawah judul Kumpulkan data . Kemudian pilihla "Pengiriman ganda Online-Offline" default (pelajari lebih lanjut tentang opsi lain dan mengonfigurasi KoboCollect). Opsi ini membuka Enketo Web Form , dan memungkinkan Anda untuk memasukkan banyak kiriman, bahkan saat Anda offline.

Infrastruktur
1.SPLP

- **Apakah aplikasi sudah menerapkan interkoneksi dengan aplikasi lain (web service)?**
- **Apakah aplikasi menggunakan API Gateway?**

KoboToolBox API

API memungkinkan Anda menarik data dari KoboToolbox langsung ke aplikasi lain . Fitur ini memungkinkan integrasi yang mudah dengan perangkat lunak umum seperti Excel, PowerBI, dan lainnya, memungkinkan berbagi data secara real-time dengan aplikasi ini, tanpa harus mengunduh file apa pun.

Pengguna tingkat menengah dan lanjutan dapat menggunakan fitur ini untuk membuat dasbor data interaktif dan aplikasi berbasis data lainnya.

2.Jaringan Intra

- **Untuk mengakses aplikasi apakah harus menggunakan jaringan khusus atau jaringan publik?**
- **Deskripsikan topologi jaringan yang digunakan oleh aplikasi**

Aplikasi ini dapat diakses dengan menggunakan jaringan publik

Topologi Jaringan Aplikasi :

KoboToolbox terdiri dari komponen-komponen berikut, yang semuanya open source (lihat tautan untuk kode sumber):

- kpi - untuk membuat formulir survei dan menggunakan kembali aset melalui perpustakaan pertanyaan.
- kobocat dan kobocat-templates - untuk menyebarkan survei, mengumpulkan, dan menganalisis data.
- enketo-express - Aplikasi web HTML5 untuk mengumpulkan data, mempratinjau formulir, mengedit pengiriman data.
- kobocollect - Aplikasi Android untuk mengumpulkan data.

KoboToolbox didasarkan pada elemen dari beberapa alat open source lainnya, terutama pyxform, formhub/onadata, dan OpenDataKit. Akibatnya, semua formulir dan data yang dikumpulkan kompatibel dengan alat ini.

Cara terbaik untuk menggunakan KoboToolbox ada di salah satu dari dua contoh publik -

kobo.humanitarianresponse.info (jika Anda bekerja untuk organisasi kemanusiaan) dan kf.kobotoolbox.org (non-kemanusiaan). Tidak ada perangkat lunak yang harus diinstal di komputer Anda. Menginstal KoboToolbox di komputer Anda sendiri tidak diperlukan dan hanya disarankan jika Anda bekerja di lingkungan yang sama sekali tidak memiliki akses Internet. Untuk menginstal KoboToolbox di komputer atau server lokal, kunjungi github.com/kobotoolbox/kobo-install .

3. Pusat Data

- **Apakah aplikasi tersimpan pada server di Pusat Data pemerintah (Pribadi/ Diskominfo/ Pusdatin/ PDN)?**

Apakah Anda menggunakan server kemanusiaan yang didukung oleh UNOCHA atau server non-kemanusiaan yang didukung oleh Kobo, Inc. , data dari kedua server disimpan di server Amazon Web Services (AWS).

Ada 2 jenis data yang disimpan di AWS, formulir itu sendiri dan lampiran yang terkait dengan setiap pengiriman. Data formulir disimpan ke dalam Database (DB) dan lampirannya disimpan ke dalam Simple Storage Service (S3). Data yang disimpan dalam Basis Data tidak pernah dihapus kecuali Anda sendiri yang menghapus data tersebut. Data yang dikumpulkan di S3 juga tidak pernah dihapus, kecuali jika Anda menghapusnya sendiri atau Anda akhirnya menggunakan lebih banyak ruang, maka Anda diizinkan menurut kebijakan OCHA /Kobo .

Anda dapat menyimpan hingga 10 ekspor data sekaligus per project. Jika Anda membuat ekspor ke-11, ekspor terlama akan dihapus dan hanya 10 ekspor terbaru yang disimpan.

Keamanan

1. Apakah telah menerapkan standar keamanan sesuai Peraturan BSSN 4/2021;

Kami menangani perlindungan data dengan sangat serius. Keamanan data berarti melindungi data pengguna kami dari segala ancaman yang mungkin ada untuk menegakkan keamanan data di server KoboToolbox yang dikelola oleh Kobo, Inc., organisasi nirlaba di balik KoboToolbox. Kami sepenuhnya mematuhi Peraturan Perlindungan Data Umum (GDPR) Uni Eropa.

Kerahasiaan

Kontrol Akses Fisik

- Tindakan kontrol akses fisik, antara lain, diterapkan oleh Amazon Web Services (AWS), yang digunakan untuk menghosting server KoboToolbox kami. Langkah-langkah ini termasuk, misalnya, pengawasan video dan keamanan fisik fasilitas server dan jaringan, memelihara kontrol akses kartu kunci, membatasi akses hanya ke personel yang berwenang. Untuk daftar lengkap detail tentang tindakan teknis dan organisasional AWS untuk kontrol akses fisik.

Kontrol Akses Elektronik

- Semua akun KoboToolbox dilindungi kata sandi. Pengguna diberikan umpan balik visual tentang kerumitan kata sandi mereka, yang mendorong mereka untuk memilih kata sandi yang lebih kuat jika berlaku. Hanya hash kata sandi terenkripsi yang disimpan di server KoboToolbox, menggunakan kerangka sumber terbuka default yang disediakan oleh Django, yang menggunakan algoritme PBKDF2 dengan hash SHA256. Kata sandi teks biasa tidak pernah disimpan di server.

- Semua konten basis data dienkripsi saat istirahat (enkripsi tingkat disk).

- Data yang dikirim ke server dienkripsi saat transit menggunakan SHA-256 dengan enkripsi RSA.
- Pengguna juga dapat memilih untuk mengaktifkan enkripsi data proyek mereka (enkripsi tingkat data) yang menjadikannya tidak dapat diakses di semua tahap pemrosesan data dan memerlukan kunci privat untuk mendekripsinya secara lokal.

Kontrol Akses Internal

- Hanya administrator sistem resmi yang dapat mengakses Server KoboToolbox. Mereka hanya dapat melakukannya untuk tujuan memperbarui perangkat lunak yang diinstal atau memelihara infrastruktur server.
- Administrator sistem memerlukan autentikasi tambahan, termasuk autentikasi Kunci Publik SSH, untuk mengakses Server KoboToolbox dan autentikasi dua faktor untuk mengakses panel kontrol yang disediakan oleh AWS.
- AWS menyediakan log tindakan yang diambil di Konsol AWS. Untuk koneksi SSH ke dalam instance Server KoboToolbox individual, Kobo mengumpulkan "kejadian akses sistem" dengan kunci SSH, yang kemudian dapat dicocokkan dengan pengguna yang berwenang.
- SSH selanjutnya dilindungi dari upaya kekerasan dan akses tidak sah dengan membatasi koneksi di tingkat firewall hanya ke daftar kecil alamat IP yang diizinkan secara eksplisit.

Perlindungan Data dengan Desain dan Default

- Hanya informasi terbatas yang diperlukan untuk membuat akun pengguna KoboToolbox.
- Staf Kobo diwajibkan untuk mematuhi peraturan yang ditetapkan dalam kebijakan privasi Kobo.
- Data yang diproses atas nama pengguna tidak diakses oleh Kobo.
- Pengguna diberi opsi untuk menerapkan enkripsi tingkat lanjut. Ini memastikan bahwa data dienkripsi menggunakan kunci publik sebelum dikirim ke Server KoboToolbox, dan hanya dapat didekripsi dengan kunci pribadi di komputer lokal. KoboToolbox juga menawarkan kemungkinan untuk menghapus informasi secara massal setelah dikumpulkan, memfasilitasi penyamaran Data Pribadi (melalui penghapusan pengidentifikasi).
- Lihat sub-bagian “Kontrol Akses Elektronik” di atas untuk detail tentang umpan balik visual tentang kerumitan kata sandi.

Kontrol Transfer Data

- Semua data dalam transit dilindungi menggunakan SHA-256 dengan enkripsi RSA.

Kontrol Entri Data

- Pengguna mengontrol siapa yang memiliki izin untuk memasukkan data berdasarkan izin KoboToolbox mereka. Log akses HTTP yang disimpan di server menyertakan pengguna yang diautentikasi untuk sebagian besar permintaan.

2. Apakah sudah melakukan IT Security Assesment? (sebutkan tanggal pelaksanaan)

Peraturan Perlindungan Data Umum (GDPR) (Terakhir diperbarui: 14 Mar 2023) adalah singkatan dari Peraturan Perlindungan Data Umum dan merupakan undang-undang perlindungan data komprehensif baru di UE yang menggantikan undang-undang yang ada untuk memperkuat perlindungan data pribadi dan hak-hak individu. Ini adalah seperangkat aturan, yang dapat ditegakkan secara langsung di setiap negara anggota UE. Aplikasi ini sepenuhnya mematuhi GDPR. Jika Anda berada di Uni Eropa, Anda dapat menandatangani perjanjian pemrosesan data (DPA) di sini.

Keamanan dan Privasi di KoboToolbox

Di KoboToolbox, kami menjaga keamanan dan privasi informasi pengguna kami dengan sangat serius. Pengguna dan mitra kami berharap tidak kurang dari layanan kami, dan kami terus berinvestasi di dalamnya. Kami terus memantau dan meningkatkan KoboToolbox untuk menciptakan kerangka kerja keamanan yang kuat yang memungkinkan kami memenuhi kebutuhan industri yang terus berkembang. Anda dapat mempelajari lebih lanjut tentang keamanan di KoboToolbox dalam artikel dukungan ini , atau Anda dapat mengirim email ke Tim Dukungan kami di support@kobotoolbox.org. Tim kami tidak akan pernah mengakses data Anda kecuali Anda telah memberi kami akses eksplisit ke sana. Namun, untuk memiliki kontrol dan kepemilikan penuh atas data Anda, Anda juga bebas menginstal instance KoboToolbox Anda sendiri di server Anda sendiri.

Meminta untuk Dilupakan

Jika Anda ingin kami menghapus semua data proyek Anda, termasuk akun KoboToolbox Anda, harap hubungi Tim Dukungan dan sebutkan 'Permintaan GDPR untuk Dilupakan.'

3. Apakah sudah melakukan Audit Keamanan Aplikasi? (sebutkan tanggal pelaksanaan)

- Semua akun KoboToolbox dilindungi kata sandi. Pengguna diberikan umpan balik visual tentang kerumitan kata sandi mereka, yang mendorong mereka untuk memilih kata sandi yang lebih kuat jika berlaku. Hanya hash kata sandi terenkripsi yang disimpan di server KoboToolbox, menggunakan kerangka sumber terbuka default yang disediakan oleh Django, yang menggunakan algoritme PBKDF2 dengan hash SHA256. Kata sandi teks biasa tidak pernah disimpan di server.
- Semua konten basis data dienkripsi saat istirahat (enkripsi tingkat disk).
- Data yang dikirim ke server dienkripsi saat transit menggunakan SHA-256 dengan enkripsi RSA.
- Pengguna juga dapat memilih untuk mengaktifkan enkripsi data proyek mereka (enkripsi tingkat data) yang menjadikannya tidak dapat diakses di semua tahap pemrosesan data dan memerlukan kunci privat untuk mendekripsinya secara lokal.